



# LAPORAN KINERJA

## DEPUTI

### BIDANG NERACA DAN ANALISIS STATISTIK

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**

## Kata Pengantar

Laporan Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviuw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik.

Laporan ini menggambarkan capaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik selama tahun 2017 terhadap target yang sudah ditetapkan di awal tahun, yang meliputi: Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2017. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini di masa datang.

Jakarta, April 2018

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik



**Sri Soelistyowati M.A.**

NIP. 19610425 1983122 001

## Daftar Isi

	Hal.
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	v
Ringkasan Eksekutif .....	vi
Bab I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi .....	2
1.2.1 Tugas .....	2
1.2.2 Fungsi .....	2
1.2.3 Susunan Organisasi .....	2
1.3. Landasan Hukum .....	3
1.4. Sumber Daya Manusia dan Anggaran .....	4
1.5. Potensi dan Permasalahan .....	5
1.6. Sistematika Penyajian Laporan .....	6
Bab II. Perencanaan Kinerja .....	7
Bab III. Akuntabilitas Kinerja .....	12
3.1. Capaian Kinerja Tujuan Deputi Neraca dan Analisis Statistik .....	12
3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	14
3.3. Masalah/Kendala .....	21
3.4. Strategi Untuk Mengatasi Masalah/Kendala .....	21
3.5. Perkembangan Capaian Kinerja .....	22
3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2017 Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik .....	23
Bab IV. Penutup .....	25
4.1. Tinjauan Umum .....	25
4.2. Tindak Lanjut Capaian Kinerja .....	25

LAMPIRAN .....	27
LAMPIRAN 1.....	27
LAMPIRAN 2.....	28
LAMPIRAN 3.....	32
LAMPIRAN 4.....	36
LAMPIRAN 5.....	38
LAMPIRAN 6.....	42
LAMPIRAN 7.....	43

## Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1. Hasil Capaian Kinerja Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017	vi
Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017	8
Tabel 3. Target Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017	8
Tabel 4. Target Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017	9
Tabel 5. Pencapaian Kinerja Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017	13
Tabel 6. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017	15
Tabel 7. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017	20
Tabel 8. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2012 - 2017 (Persen)	22
Tabel 9. Realisasi Anggaran Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Terkait Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017	23

## Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2012-2017	Vii
Gambar 2. Jumlah Pegawai Deputi NAS Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2017	4

## Ringkasan Eksekutif

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik di bidang neraca pengeluaran, neraca produksi, serta pengembangan dan analisis statistik.

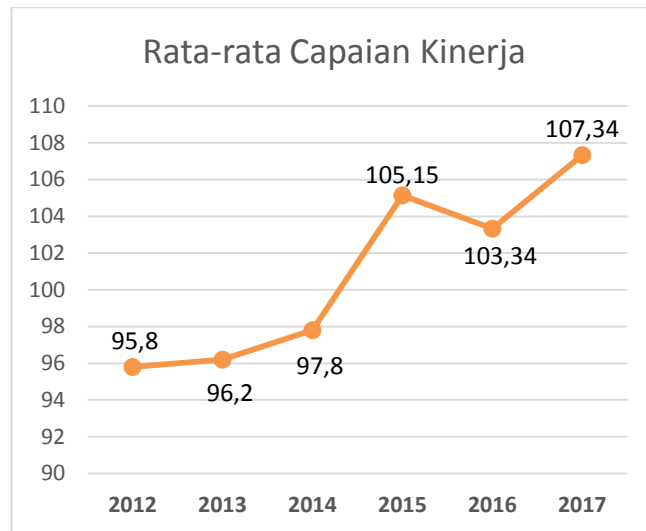
Tugas Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Sementara, tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang akan dicapai pada tahun 2017 adalah: (i) Tersedianya data dan informasi statistik neraca dan analisis statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu, (ii) Meningkatnya kualitas diseminasi dan pengolahan neraca dan analisis statistik. Capaian kinerja tujuan terhadap target Penetapan Kinerja (PK) 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Capaian Kinerja Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017**

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Tujuan 1.</b> Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85	97.48	114.68
<b>Tujuan 2.</b> Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216	216	100

Capaian untuk tujuan pertama melebihi target, sedangkan tujuan kedua sesuai dengan target.

Rata-rata capaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik di tahun 2017 tetap berada di atas nilai 100 persen. Rata-rata capaian kinerja dari tahun 2012-2017 dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2012-2017**

Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 mencapai 107.34 persen. Secara umum realisasi pencapaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik melebihi target yang ditetapkan terutama pada kinerja peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis dengan capaian 114,68 persen, dan kinerja peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data dengan capaian 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dengan baik.



## Bab I. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam rangka melaksanakan tugasnya BPS menyelenggarakan kegiatan perstatistikan yang dituangkan dalam rencana kegiatan perstatistikan selama 5 tahun kedepan. Rencana kegiatan ini terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2015-2019.

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik berada di bawah Kepala BPS dan berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan kinerja 2017 ini disusun sebagai tindak lanjut dari peraturan perundang-undangan, antara lain:

- TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
- Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 64 Tahun 2005;
- PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik tahun 2017 adalah wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas kinerja atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja tahun 2017 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk

memicu perbaikan kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik di tahun yang akan datang.

## **1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi**

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik sebagai berikut:

### **1.2.1 Tugas**

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik.

### **1.2.2 Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik menyelenggarakan fungsi dalam hal:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang neraca produksi, neraca pengeluaran, dan analisis dan pengembangan statistik;
- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang neraca produksi, neraca pengeluaran, dan analisis dan pengembangan statistik;
- c. Pelaksanaan pengembangan neraca produksi, neraca pengeluaran, dan analisis;
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

### **1.2.3 Susunan Organisasi**

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 7 Tahun 2008, susunan organisasi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdiri dari:

- a. Deputi  
Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas memimpin kedeputan bidang Neraca dan Analisis Statistik dalam menjalankan tugas dan fungsi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik.

b. Direktorat Neraca Produksi

Direktorat Neraca Produksi mempunyai tugas pemerintahan di bidang statistik dengan menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca barang, neraca jasa, konsolidasi neraca produksi nasional dan konsolidasi neraca produksi regional.

c. Direktorat Neraca Pengeluaran

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai tugas pemerintahan di bidang statistik dengan menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca rumah tangga dan institusi nirlaba, neraca pemerintah dan badan usaha, neraca modal dan luar negeri, serta konsolidasi neraca pengeluaran.

d. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan analisis statistik, konsistensi statistik, indicator statistik, dan pengembangan model statistik.

Secara rinci struktur organisasi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdapat pada Lampiran 1.

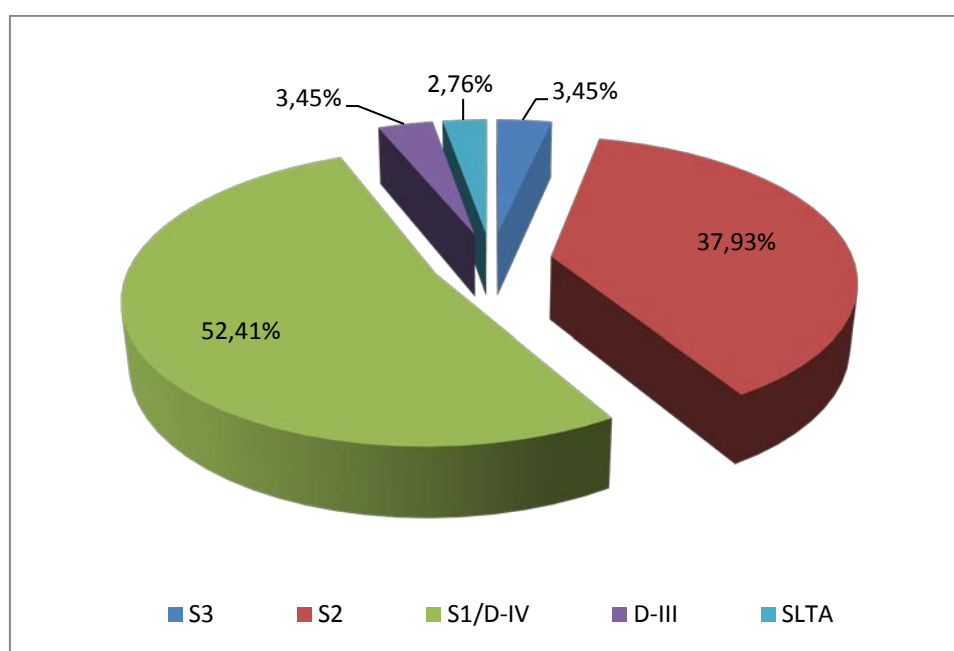
### 1.3. Landasan Hukum

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya;
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar;
- 3) Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### 1.4. Sumber Daya Manusia dan Anggaran

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik memiliki 145 orang pegawai, terdiri dari 50 orang pegawai di Direktorat Neraca Produksi, 40 orang di Direktorat Neraca Pengeluaran dan 55 orang di Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2. Dari gambar di bawah terlihat bahwa pegawai yang memiliki pendidikan SLTA sebesar 2,76 persen, pendidikan Diploma III sebesar 3,45 persen, pendidikan Diploma IV/Strata I sebesar 52,41 persen, pendidikan Strata II sebesar 37,93 persen, dan pendidikan Strata III sebesar 3,45 persen. Jadi, pegawai BPS di Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik memiliki pendidikan Diploma IV/Strata I ke atas sebesar 93,79 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM pada Deputi Bidang NAS dapat dikatakan cukup baik.



**Gambar 2. Jumlah Pegawai Deputi NAS Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2017**

Dari sisi anggaran, untuk mencapai kinerja yang dicapai pada tahun 2017 dialokasikan pagu anggaran sebesar Rp 13.163.163.000. Pagu tersebut tercakup dalam pagu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu dan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi Rp. 3.918.750.000; Penyediaan dan Pengembangan Statistik

Neraca Pengeluaran Rp. 5.450.056.000; Pengembangan dan Analisis Statistik Rp. 3.794.357.000;

### **1.5. Potensi dan Permasalahan**

BPS merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang telah melakukan implementasi *System of National Account* (SNA) 2008, SNA 2008 merupakan kerangka kerja neraca nasional yang menjelaskan neraca ekonomi makro yang komprehensif, konsisten, dan terintegrasi dalam konsep, definisi dan klasifikasi yang mengacu pada aturan neraca yang secara internasional disepakati. Hasil implementasi SNA 2008 adalah terbentuknya Supply and Use Tables (SUT) 2010 dan rilisnya PDB berbasis SUT 2010 pada tahun 2015. Implementasi SNA 2008 belum dapat diterapkan seluruhnya karena ketersediaan data dan pemahaman tentang konsep, namun terbitnya SUT 2010 telah meningkatkan kualitas data neraca yang dihasilkan untuk pengguna.

Kebutuhan SDM yang memiliki peranan penting dalam menjalankan pekerjaan ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan teknis yang diselenggarakan baik dari dalam maupun luar BPS, antara lain dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD), Technical Assistance dari Australian Bureau of Statistics (ABS), kursus online dari United Nation Statistical Institute for Asia and the Pacific (UNSIAP), dan seminar-seminar dalam dan luar negeri lainnya.

Pada tahun 2017, kegiatan BPS sangat padat, kegiatan besar Sensus Ekonomi 2016 masih dilanjutkan dengan Pendataan Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB) yang bertujuan untuk membangun data dasar di bidang ekonomi. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pendataan UMK dan UMB SE2016 diharapkan akan menghasilkan data rinci usaha/perusahaan Mikro Kecil dan Menengah Besar sebagai dasar untuk perumusan berbagai kebijakan dan analisis secara makro maupun mikro. Selain itu, hasil dari pendataan UMK dan UMB SE2016 ini juga digunakan sebagai benchmarking dan basis data bagi berbagai survei lanjutan di bidang ekonomi.

Persiapan Penyusunan Matriks PMTB institusi pemerintah dan non pemerintah juga merupakan kegiatan prioritas nasional yang mulai dipersiapkan pada tahun 2017. Kepadatan jadwal tersebut menuntut adanya upaya peningkatan manajemen lapangan sehingga respon rate dan ketepatan pemasukan survei-survei di bidang neraca terjaga. Saat ini Deputi Neraca masih

memiliki berbagai Survei Khusus guna mencukupi kebutuhan data untuk melakukan penghitungan pertumbuhan ekonomi triwulanan.

Banyaknya jenis survei menjadi tantangan terbesar dalam menyediakan data neraca triwulanan, karena banyak konsep dan metodologi survei yang perlu dikawal oleh seksi neraca wilayah dan analisis statistik di kabupaten/kota. Hal tersebut diperberat lagi oleh keengganan responden menjawab pertanyaan survei karena data yang ditanyakan adalah data ekonomi selain juga disebabkan oleh unit observasi survei yang tercacah lebih dari satu survei.

## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2017 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. **Pendahuluan**, pada bab ini disajikan latar belakang; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia dan dukungan anggaran BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. **Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2017.
- Bab III. **Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2017 dan 2019, Capaian Kinerja BPS terhadap Pelaksanaan Janji Presiden/Wakil Presiden di TA 2017, Prestasi tahun 2017, Upaya Efisiensi BPS 2017, dan Realisasi Anggaran tahun 2017.
- Bab IV. **Penutup**, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

## Bab II. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik tahun 2017 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS tahun 2015-2019. Renstra BPS merupakan dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019. Dalam menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2017, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik hanya fokus pada satu program saja yaitu: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2017 untuk Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi
- b. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
- c. Pengembangan dan Analisis Statistik

Dalam menjalankan tugasnya, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik memiliki visi dan misi serta rencana strategis yang akan diwujudkan dalam jangka waktu lima tahun. Visi dari Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik adalah: "Pelopor Data Statistik Neraca dan Analisis Statistik yang Terpercaya untuk Semua dan Mendorong Terwujudnya Pengembangan Statistik".

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Deputi Bidang Neraca dan Analisis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas dengan menerapkan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran neraca serta analisa dan pengembangan statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
2. Menciptakan SDM yang kompeten dan profesional, dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang mutakhir untuk kemajuan Neraca serta analisis dan pengembangan statistik;
3. Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan informasi yang dihasilkan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik bagi semua pihak;

4. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional untuk menghasilkan statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dan Renstra BPS 2015-2019, maka Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai dua tujuan dan sasaran strategis untuk menunjang tercapainya tujuan. Tujuan dan sasaran strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017**

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis SS1.2 Menyediakan data statistik bidang neraca dan analisis yang berkualitas SS1.3 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> ) SS1.4 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data
T2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	SS2.1 Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS SS2.2 Jumlah aktivitas Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa

**Tabel 3. Target Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017**

Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85
T2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216



Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis ini merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan di atas. Sasaran deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Target Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemuktahiran data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85
SS1.2 Menyediakan data statistik bidang neraca dan analisis yang berkualitas	Diskrepansi statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran	Persen	5
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB	Persen	5
	Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang terbit tepat waktu	Publikasi	74
	Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	39
	Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	Rekomen dasi	54
	Jumlah <i>release</i> data statistik bidang neraca dan analisis yang tepat waktu	Aktivitas	5

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
SS1.3 Meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	90.07
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	88.43
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	Persen	83,94
SS1.4 Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien	Jumlah <i>self assesment</i> aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	Aktivitas	2
SS2.1 Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216
	Jumlah aktivitas neraca dan analisis statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	40

Sasaran strategis yang telah ditetapkan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik merupakan jembatan untuk mencapai tujuan, sedangkan tujuan merupakan jembatan untuk mencapai visi dan misi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Dalam rangka mempermudah pencapaian visi dan misi, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik juga didukung oleh kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Berikut merupakan kebijakan dan program Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik:

- Kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2019. Berikut adalah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik:

- a) Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi Statistik Neraca Produksi yang berkualitas;
  - b) Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi Statistik Neraca Pengeluaran yang berkualitas;
  - c) Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya analisis statistik yang berkualitas;
  - d) Mengembangkan model statistik sosial, statistik ekonomi dan model statistik lainnya;
  - e) Melaksanakan kajian konsistensi statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor.
- Program Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis dalam BPS, untuk tahun 2017 Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai satu program teknis, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Oleh karena itu, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik secara berkesinambungan terus berupaya untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik neraca nasional dan pengembangan analisis statistik. Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik.

### **Bab III. Akuntabilitas Kinerja**

Akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik merupakan perwujudan kewajiban Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun anggaran 2017. Akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik disajikan dalam laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2017.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil capaian kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Laporan Kinerja ini juga menyajikan akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya, termasuk tentang upaya efisiensi yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan capaian kinerja tersebut.

Capaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik tahun 2017 terbagi menjadi dua macam, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

#### **3.1 Capaian Kinerja Tujuan Deputi Neraca dan Analisis Statistik**

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik menetapkan dua tujuan yang hendak dicapai pada tahun 2017, yaitu:

1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis;
2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data;

**Tabel 5. Pencapaian Kinerja Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017**

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85	97.48	114.68
T2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216	216	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan</b>					<b>107.34</b>

**T1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis**

Indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan tujuan pertama adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data neraca dan analisis statistik. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data neraca dan analisis statistik ini bersumber dari data hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) yang dilakukan oleh BPS RI. Target dari tujuan pertama ini ditetapkan sebesar 85 persen dan realisasi dari hasil survei SKK sebesar 97,48 persen, sehingga diperoleh capaian kinerja untuk konsumen yang merasa puas dengan kualitas data neraca dan analisis statistik pada Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik sebesar 114,68 persen. Capaian kinerja yang diperoleh dari indikator kinerja utama ini melampaui target yang diinginkan. Hal ini terjadi karena adanya hubungan yang baik antara unit kerja di BPS Pusat, BPS Pusat dan BPS Daerah serta instansi terkait dan kemajuan teknologi informasi di BPS yang dapat mempercepat pengiriman data dan informasi, sehingga dapat menyajikan data sesuai kebutuhan konsumen.

## T2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data

Sedangkan untuk jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS pada tahun 2017 juga memenuhi target 100 persen sebanyak 216 instansi.

Dari indikator kinerja utama tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik sudah dapat melebihi target tujuan yang ditetapkan dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 107.34 persen. Namun demikian, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terus berupaya untuk mempertahankan pelayanan publik dengan cara meningkatkan kualitas data yang dihasilkan baik yang bersifat triwulanan maupun tahunan diantaranya dengan menyusun kerangka penjaminan kualitas statistik dan meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan responden selaku sumber data baik responden perorangan/rumah tangga, perusahaan, kementerian/Lembaga maupun Lembaga Non Profit (LNP/LNPRT).

### 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Untuk mempermudah pencapaian tujuan pada poin 3.1, maka Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis;
2. Menyediakan data statistik bidang neraca dan analisis yang berkualitas;
3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*);
4. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien;
5. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data.

Hasil capaian kinerja sasaran strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik tahun 2017 dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Hasil Capaian Kinerja Sasaran strategis Tujuan pertama Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	SS1.1 Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85	97,48	114.68
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85	91,52	107.67
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85	95,44	112.28
2.	SS1.2 Menyediakan data statistik bidang neraca dan analisis yang berkualitas	Diskrepansi statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran	Persen	5	0,63	120.00
		Diskrepansi statistik PDB/PDRB	Persen	5	1,65	120.00
		Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang terbit tepat waktu	Publikasi	74	70	94.59
		Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	39	39	100.00
		Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	Reko-mendasi	54	54	100
		Jumlah <i>release</i> data	Aktifitas	5	5	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
		statistik bidang neraca dan analisis yang tepat waktu				
3.	SS1.3 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	90.07	96.42	107.04
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	86.95	95.33	109.64
		Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	Persen	84,99	95.08	111.86
4.	SS1.4 Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien	Jumlah <i>self assesment</i> aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	Aktifitas	2	2	100,00
<b>Rata-rata Capaian Kinerja sasaran strategis tujuan pertama</b>						<b>107.52</b>

Untuk mencapai tujuan pertama, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai empat sasaran strategis yaitu:

- i. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data;
- ii. Menyediakan data statistik bidang neraca dan analisis yang berkualitas;
- iii. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*);
- iv. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien.



Masing–masing sasaran strategis ini mempunyai indikator yang terukur sebagai berikut:

### **SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis**

- Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama (1) adalah: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang Neraca dan Analisis. Target yang ditetapkan pada tahun 2017 targetnya adalah 85,00 persen, sedangkan realisasinya 97,48 persen berdasarkan hasil Survei Kebutuhan Data (SKD), sehingga tingkat capaian kinerjanya 114,68 persen atau di atas target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna data sudah merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang neraca dan analisis;
- Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama (1) adalah: Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang Neraca dan Analisis, Target yang ditetapkan tahun 2017 ditargetkan 85,00 persen dan realisasinya 91,52 persen. Capaian kinerja untuk indikator kedua sebesar 107.67 persen atau di atas target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna data terhadap akurasi data statistik neraca dan analisis statistik sangat baik;
- Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama (1) adalah: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik bidang neraca dan analisis. Pada tahun 2017 Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik menargetkan 85,00 persen dan realisasi hanya 95.44 persen. Capaian kinerja untuk indikator ketiga sebesar 112.28 persen atau sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna data sudah sangat puas dengan kemutakhiran data statistik bidang neraca dan analisis;

### **SS1.2 Menyediakan data statistik bidang neraca dan analisis yang berkualitas**

- Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama (1) adalah: Diskrepansi statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut

pengeluaran, dari target yang ditetapkan sebesar 5 persen ternyata realisasinya menjadi 0,63 persen. Capaian kinerja untuk indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 120 persen. Diskrepansi statistik antara PDB menurut Lapangan Usaha dan Pengeluaran yang semakin kecil menunjukkan konsistensi dan koherensi data statistik yang digunakan dalam penghitungan PDB;

- Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama (1) adalah: Diskrepansi statistik PDB/PDRB. Diskrepansi statistik antara PDB dengan PDRB Lapangan Usaha ditargetkan maksimal 5 persen, pada tahun 2017 terealisasi sebesar 1,43 persen. Capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 120 persen. Diskrepansi statistik antara PDB dan PDRB yang semakin kecil menunjukkan adanya perbaikan kualitas data, yaitu berupa konsistensi dan koherensi yang semakin baik antara pusat dan daerah. Konsistensi dalam hal penerapan metode penyusunan PDB/PDRB dan koherensi dalam hal keterbandingan PDRB antar daerah;
- Indikator ketiga dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama (1) adalah: Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang terbit tepat waktu. Sasaran yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah sebanyak 74 publikasi dan tidak semua publikasi yang ditargetkan dapat dipublikasikan tepat waktu, sebanyak 70 publikasi yang dapat dipublikasikan. Capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 94,59 persen;
- Indikator keempat dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama (1) adalah: Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang memiliki ISSN/ISBN. Sasaran yang ditetapkan pada tahun 2017 sebanyak 39 publikasi dan semua publikasi yang ditargetkan sudah memiliki ISSN/ISBN dengan capaian kinerja sebesar 100 persen;
- Indikator kelima dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama (1) adalah: Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan. Target jumlah kajian rekomendasi SNA pada tahun 2017 adalah sebanyak 54 rekomendasi. Sampai akhir tahun 2017 telah berhasil menyelesaikan 54 kajian rekomendasi SNA 2008;
- Indikator keenam dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama (1) adalah: Jumlah *release* data statistik bidang neraca dan analisis yang tepat waktu. Selama tahun 2017 ditargetkan sebanyak 5 aktifitas *release* yang dilakukan dan semuanya sudah berhasil diselesaikan;

### **SS1.3 Meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*)**

- Indikator pertama dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan pertama (1) adalah: Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga. Dari target yang ditetapkan sebesar 90.08 persen ternyata berhasil meningkatkan *respon rate* menjadi 96.42 persen, dengan capaian kinerja sebesar 107.04 persen;
- Indikator kedua dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan pertama (1) adalah: Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha. Target yang ditetapkan sebesar 86.95 dan dapat direalisasikan sebesar 95.33 persen. Dengan capaian kinerja sebesar 109.64 persen;
- Indikator ketiga dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan pertama (1) adalah: Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha. Target yang ditetapkan untuk indikator ini selama tahun 2017 adalah sebesar 84.80 persen dan berhasil direalisasikan sebesar 95.08 persen. Capaian kinerja untuk indikator ini sebesar 111.86 persen atau melebihi target yang ditetapkan;

### **SS1.4 Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien**

- Indikator pertama dari sasaran strategis keempat untuk tujuan pertama (1) adalah: Jumlah *self assesment* aktivitas statistik mandiri yang dihimpun pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 2 kegiatan *self assesment* dan berhasil dilaksanakan.

Dari tabel 6 diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama Deputi Neraca dan Analisis Statistik sebesar 107.52 persen. Rata-rata ini sudah berada diatas 100 persen, sehingga dapat dikatakan bahwa capaian kinerja untuk empat pada tujuan pertama sudah optimal.

Capaian kinerja pada sasaran strategis kelima untuk tujuan kedua Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Hasil Capaian Kinerja Sasaran strategis Tujuan kedua Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	SS2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216	216	100
		Jumlah aktivitas neraca dan analisis statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	40	40	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja sasaran strategis tujuan kedua</b>						<b>100</b>

Untuk mencapai tujuan kedua, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai dua sasaran strategis yaitu:

- 2.1. Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS;
- 2.2. Jumlah aktivitas neraca dan analisis statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa;

Masing–masing sasaran strategis ini mempunyai indikator yang terukur sebagai berikut:

### **SS2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data**

- Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua (2) adalah: Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS. Pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 216 instansi yang menerima publikasi dan semuanya sudah dapat direalisasikan dengan capaian kinerja 100 persen;
- Indikator kedua dari sasaran strategis kelima untuk tujuan kedua (2) adalah: Jumlah aktivitas neraca dan analisis statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa. Target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah sebanyak 40 aktivitas, dengan realisasi sebanyak 40 aktifitas. Artinya untuk indikator ini

capaian kinerjanya sesuai target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

### **3.3 Masalah/Kendala**

Ketersediaan jumlah SDM di Deputi Neraca dan Analisis secara umum masih lebih sedikit dibandingkan kedeputian lain, dan dari SDM tersebut memerlukan peningkatan kapasitas untuk bekerja menyediakan data neraca dan analisis statistik yang menggunakan berbagai sumber data dari subject matter lainnya. Untuk itu SDM di lingkungan Neraca dan Analisis Statistik dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih dalam tentang data dan produk statistik yang dihasilkan oleh subject matter lainnya.

Penghitungan neraca sangat memerlukan data pendukung yang lengkap, saat ini ketersediaan data untuk penghitungan PDB/PDRB masih dirasa kurang, sehingga Implementasi SNA 2008 masih belum sepenuhnya terlaksana. Untuk memperkaya ketersediaan data untuk neraca dan analisis statistik, Deputi Neraca dan Analisis Statistik melakukan berbagai kegiatan tambahan untuk mengumpulkan data tambahan dari berbagai sumber.

Pengumpulan data tambahan dilakukan dengan dua cara yaitu permintaan data administratif dan survei khusus di bidang neraca dan analisis statistik. Survei khusus dilaksanakan untuk melengkapi data yang sudah ada, namun beberapa survei masih belum memiliki frame yang komprehensif.

### **3.4 Strategi Untuk Mengatasi Masalah/Kendala**

Pada tahun 2017 dilakukan berbagai peningkatan kapasitas SDM, diantaranya melalui TA ABS tentang SUT dan CVM. Selain peningkatan kapasitas melalui technical assistance, para pegawai di lingkungan Deputi Neraca dan Analisis Statistik juga mengembangkan kapasitas melalui kursus online yang diadakan oleh UNSIAP tentang SNA 2008 dan juga mengikuti seminar/training di beberapa Negara maju tentang penyusunan neraca lingkungan.

Berbagai strategi disusun untuk memenuhi kebutuhan data untuk penghitungan PDB/PDRB, diantaranya adalah melakukan kerjasama dengan K/L yang memiliki data administratif yang dapat dimanfaatkan untuk penghitungan PDB/PDRB. Pada tahun 2017 dilakukan beberapa kerjasama dalam hal penyusunan indikator ekonomi, antara lain dengan Kemenko Maritim dan Bekraf.

Strategi selanjutnya adalah cara untuk mengurangi beban responden dan beban survei, Deputi Neraca dan Analisis Statistik berencana untuk mengurangi survei khusus dan mendukung penuh tujuan STATCAP-CERDAS untuk melakukan integrasi survei dan mengurangi beban responden.

### 3.5 Perkembangan Capaian Kinerja

Perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dari tahun 2012 – 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2012 - 2017 (Persen)**

No	Tujuan dan Sasaran	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tersedianya data dan informasi Neraca Produksi	95.61	96.42	97.63	104.02	105,55	103.42
2.	Tersedianya data dan informasi Neraca Pengeluaran	91.63	92.67	95.88	107.72	103,91	105.68
3.	Meningkatnya Analisis dan Pengembangan statistik	100	100	100	98.32	100	102.56
<b>Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik</b>		97.75	96.36	97.84	103.35	106.62	107.52

Jika kita lihat perkembangan rata-rata capaian kinerja dari tahun ke tahun, selama tahun 2012 – 2017 menunjukkan bahwa kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata capaian kinerja dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang cukup signifikan. Pada tahun 2012 capaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik sebesar 97,75 persen dan tahun 2017 Capaian kinerja menjadi 107.52 persen.

Keberhasilan capaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dari Tahun 2012 – 2017 didukung oleh SDM di lingkungan neraca dan analisis statistik di seluruh daerah yang berusaha untuk profesional, integritas dan amanah serta cukup kompeten didukung pemanfaatan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon, Voip, dan email PDB/PDRB/ITB/ITK), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan

cepat dan menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

### 3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2017 Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Alokasi anggaran BPS untuk menunjang kegiatan di lingkungan Deputi Neraca dan Analisis Statistik tahun 2017 adalah sebesar Rp. 13.163.163.000 dengan jumlah penyerapan sebesar Rp. 10.909.690.332, atau sebesar 82,88 persen. Secara rinci pagu dan penyerapan anggaran di lingkungan Deputi Neraca dan Analisis Statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9. Realisasi Anggaran Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Terkait Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017**

No	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2017 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	2899 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	3.918.750.000	2.729.744.919	95,18
2	2898 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	5.450.056.000	4.447.018.498	81,60
3	2896 Pengembangan dan analisis statistik	3.794.357.000	2.732.925.915	72,03
JUMLAH		13.163.163.000	10.909.690.332	82,88

Dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2016, realisasi anggaran tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0.46 persen dari 82,42 persen pada tahun 2016 menjadi 82.88 persen pada tahun 2017.

Data pada tabel 9 menunjukkan bahwa persentase penyerapan anggaran per kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing direktorat di Deputi Neraca dan Analisis Statistik secara keseluruhan bernilai 82,88 persen. Dari sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 2. 253.472.688,- atau sebesar 17,12 persen dari pagu.

Realisasi pagu yang tidak mencapai 95 persen diakibatkan adanya efisiensi perjalanan yang menggunakan biaya dibawah SBM dan efisiensi rapat. Meskipun demikian tetapi tujuan dan sasaran Deputi neraca dan Analisis Statistik tetap tercapai diatas harapan.



## Bab IV. Penutup

### 4.1 Tinjauan Umum

Laporan kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik merupakan perwujudan kewajiban Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran. Peran Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dalam mewujudkan misi BPS adalah: 1) Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis, 2) Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*) melebihi target yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dari rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 107,52 persen. Pencapaian kinerja ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

### 4.2 Tindak Lanjut Capaian Kinerja

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih ditemukan permasalahan yang memerlukan beberapa langkah perbaikan. Beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan belum optimalnya pencapaian target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, adalah:

- 1) Menyajikan data neraca dan analisis statistik tepat waktu/sesuai jadwal ARC dan akurat melalui *press release* data PDB lapangan usaha dan pengeluaran;
- 2) Meningkatkan hubungan dengan pengguna data dengan menyajikan data neraca dan analisis statistik di *website* BPS, seperti Berita Resmi Statistik (BRS) dan berbagai publikasi Neraca dan Analisis Statistik. Untuk lebih

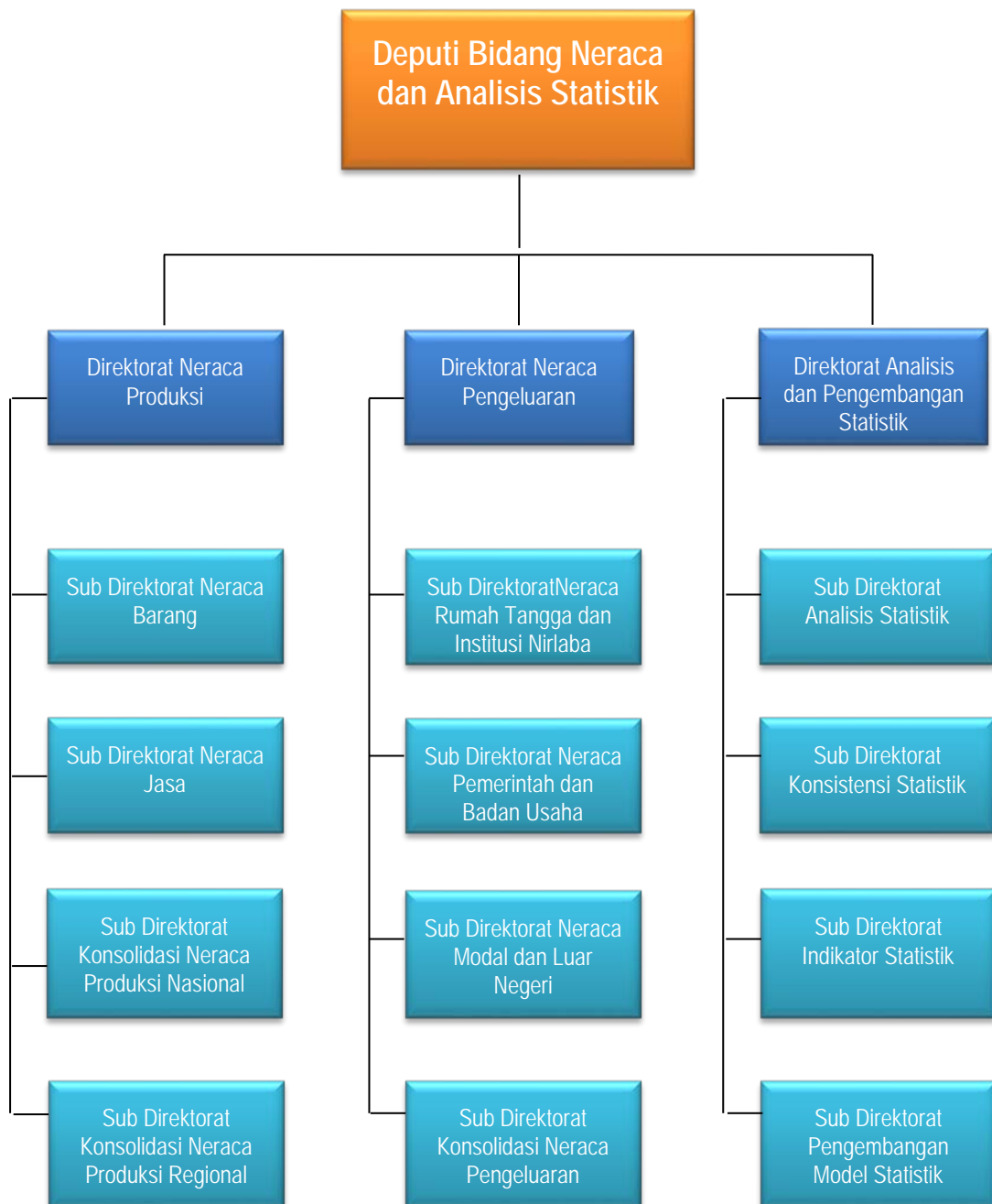
- memudahkan pengguna memahami data, memperbaiki penyajian data misalnya dengan menggunakan infografis;
- 3) Mengadakan pendekatan, sosialisasi dan peningkatan kerja sama yang lebih baik dengan instansi atau lembaga terkait dalam kaitannya dengan pengumpulan data sekunder.
  - 4) Meningkatkan *response rate* pada survei khusus Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dengan: a) menjadwalkan ulang kegiatan survei agar tidak tumpang tindih dengan kegiatan lain, b) melakukan penyederhanaan instrumen survei agar mudah dipahami responden, c) mengintegrasikan survei khusus Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dengan survei yang tujuannya hampir sama;
  - 5) Menyempurnakan penyajian data PDB berbasis *System of National Account 2008* (SNA 2008) dan menyempurnakan *System of Environmental Economic Accounting* (SEEA) serta meningkatkan kapasitas SDM yang masih terbatas dalam mengimplementasikan seluruh perubahan dalam SNA 2008 maupun SEEA melalui *sharing knowledge* dengan NSO lain atau lembaga terkait (nasional maupun internasional);
  - 6) Meningkatkan kerjasama, *sharing knowledge*, workshop dengan NSO lain dan lembaga terkait untuk meningkatkan kapasitas SDM, terutama untuk penghitungan indikator statistik yang baru, seperti SDG's, QAF, SEEA, SUT, CVM dll;
  - 7) Menyempurnakan buku pedoman penyusunan PDB/PDRB dan buku panduan QAF dengan alat ukur kualitas agar bisa diimplementasikan dalam kegiatan statistik.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### **STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PRODUKSI**

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008, Tanggal 15 Februari 2008



## LAMPIRAN 2

---

### **RENCANA STRATEGIS DEPUTI BIDANG NERACA DAN ANALISIS STATISTIK TAHUN 2015-2019**

Instansi : Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Visi : "PELOPOR DATA STATISTIK NERACA DAN ANALISIS STATISTIK YANG TERPERCAYA UNTUK SEMUA DAN MENDORONG TERWUJUDNYA PENGEMBANGAN STATISTIK".

Misi :

- a) Menyediakan data statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas dengan menerapkan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran neraca serta analisa dan pengembangan statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
- b) Menciptakan SDM yang kompeten dan profesional, dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang mutakhir untuk kemajuan Neraca serta analisis dan pengembangan statistik;
- c) Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan informasi yang dihasilkan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik bagi semua pihak;
- d) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional untuk menghasilkan statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas.

## Tujuan 1 : Peningkatan Kualitas Data Statistik Bidang Neraca dan Analisis

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis	<p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang Neraca dan Analisis</p> <p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang Neraca dan Analisis</p> <p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik bidang Neraca dan Analisis</p>	Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS)
1.2 Menyediakan data statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas	<p>Diskrepansi statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran</p> <p>Diskrepansi statistik PDB/PDRB</p> <p>Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Neraca dan Analisis yang terbit tepat waktu</p> <p>Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Neraca dan Analisis yang memiliki ISSN/ISBN</p> <p>Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan</p> <p>Jumlah Release data Statistik Bidang Neraca dan Analisis yang tepat waktu</p>	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi Statistik Neraca dan yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS)
1.3 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah	Peningkatan <i>respons rate</i>	Penyediaan dan Pelayanan

Uraian (1)	Sasaran Strategis	Cara Mencapai Tujuan	
	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
( <i>respondent engagement</i> )	tangga Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha		Informasi Statistik (P2IS)
1.4. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien	Jumlah <i>self assement</i> aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	Memastikan pengendalian mutu melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS)

Tujuan : Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS Jumlah aktivitas statistik Neraca dan Analisis & Pengembangan Statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Mengembangkan model statistik sosial, statistik ekonomi dan model statistik lainnya  Melaksanakan Kajian konsistensi statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS)

## LAMPIRAN 3

### Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017

Tujuan/Indikator Tujuan/Sasaran/ Indikator Sasaran	Satuan	Target	Program/Kegiatan/Output/Komponen
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis</b>			
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis	Persen	85	<b>06 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</b>
<b>1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis</b>			
1.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang Neraca dan Analisis	Persen	85	<b>2896. Pengembangan dan Analisis Statistik</b>
1.1.2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang Neraca dan Analisis	Persen	85	<i>004 Publikasi/Laporan Pengembangan dan Analisis Statistik</i>
1.1.3. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik bidang Neraca dan Analisis	Persen	85	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 051 Indeks Tendensi Bisnis dan Indek Tendensi Konsumen 2017</li> <li>- 052 Forum Masyarakat Statistik (FMS)</li> <li>- 053 Penghitungan IPM tahun 2016</li> <li>- 054 Analisis Isu Terkini</li> <li>- 105 Penyusunan <i>Handbook</i> BPS-QAF</li> <li>- 200 Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi, Sosial, dan Lintas Sektor</li> <li>- 301 Pengembangan Model Statistik</li> </ul>
<b>1.2. Menyediakan data statistik bidang</b>			
			<i>005 Publikasi/laporan Indeks Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit tepat waktu</i>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- 930 Penyusunan Indeks Kesetaraan dan Pemberdayaan Gender</li> </ul>



Tujuan/Indikator Tujuan/Sasaran/ Indikator Sasaran		Satuan	Target	Program/Kegiatan/Output/Komponen
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Neraca dan Analisis yang berkualitas</b>				<b>2898 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</b> <i>007 Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran Nasional dan Regional yang Dapat Digunakan Untuk mendukung Pengambilan</i>
1.2.1.	Diskrepani statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran	Persen	5	- 051 Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumahtangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO Sisi Uses
1.2.2.	Diskrepani statistik PDB/PDRB	Persen	5	- 052 Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba (FSA)
1.2.3.	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Neraca dan Analisis yang terbit tepat waktu	Publikasi	74	- 053 Studi Penyusunan National Transfer Accounts (NTA)
1.2.4.	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Neraca dan Analisis yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	39	- 100 Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha (FSA)
1.2.5.	Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	Rekomendasi	54	- 101 Penyusunan komponen Pengeluaran pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO Sisi Uses
1.2.6.	Jumlah Release data Statistik Bidang Neraca dan Analisis yang tepat waktu	Aktivitas	5	- 201 Penyusunan Neraca Arus Dana dan Sektor Finansial (FSA)
<b>1.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)</b>				- 202 Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah
1.3.1.	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan	Persen	90	- 205 Penyusunan Komponen PMTB Dan Inventori Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT /IO Sisi Uses
				- 206 Penyusunan Komponen Ekspor/Impor Barang dan jasa Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO Sisi Uses
				- 305 Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
				- 306 Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia
				- 307 Penyusunan Konsolidasi Neraca Institusi (FSA)
				- 308 Penyusunan Konsolidasi PDB Pengeluaran Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO Sisi Uses

Tujuan/Indikator Tujuan/Sasaran/ Indikator Sasaran	Satuan	Target	Program/Kegiatan/Output/Komponen
(1)	(2)	(3)	(4)
pendekatan rumah tangga			<b>2899 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</b>
1.3.2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	87	006 Publikasi/Laporan Neraca Produksi
1.3.3. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	Persen	85	- 051 Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)
			- 052 Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia
			- 053 Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang
			- 100 Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP JASA)
			- 102 Penyusunan Matriks Trade and Transport Margin (TTM) Berbasis SNA 2008
<b>1.4. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien</b>			- 103 Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa
1.4.1. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien	Aktivitas	2	- 200 Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100
			- 202 Penyusunan dan Pengembangan Supply and Use Table (SUT) dan Tabel IO Indonesia
			- 203 Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan dan Kajian Implementasi SNA 2008
			- 204 Penyusunan Backcasting PDB dan Study PDB Seasonal Adjusted
			- 301 Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita untuk Indikator DAU
			- 302 Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100
			- 303 Penyusunan Matriks Supply Regional 2013
<b>Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data</b>			
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216	
<b>2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data</b>			
2.1.1. Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	182	

Tujuan/Indikator Tujuan/Sasaran/ Indikator Sasaran		Satuan	Target	Program/Kegiatan/Output/Komponen
(1)	(2)	(3)	(4)	
2.1.2	Jumlah aktivitas statistik Neraca dan Analisis & Pengembangan Statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	40	

## LAMPIRAN 4

### Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis</b>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	78
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik bidang neraca dan analisis	Persen	85
Menyediakan data statistik bidang neraca dan analisis yang berkualitas	Diskrepansi statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran	Persen	5
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB	Persen	5
	Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang terbit tepat waktu	Publikasi	74
	Jumlah publikasi/laporan statistik bidang neraca dan analisis yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	39
	Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	Rekomendasi	54
	Jumlah release data statistic bidang neraca dan analisis yang tepat waktu	Aktivitas	5

Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan umah tangga	Persen	90,08
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	86,95
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	Persen	85
Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien	Jumlah <i>self assesment</i> aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	Aktivitas	2
<b>Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data</b>	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	216
	Jumlah aktivitas neraca dan analisis statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	40

## LAMPIRAN 5

### Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
<b>A. Direktorat Neraca Produksi</b>					
1. Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas	Jumlah Kajian Rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	Rekomendasi	54	54	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	23	24	104,35
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	10	10	120,00
	Jumlah Release data Neraca Produksi yang tepat waktu	Aktivitas	4	4	100,00
	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha	Persen	5	2	120,00
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	96,58	99,52	103,03
3. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	143	143	100,00
	Jumlah aktivitas Neraca Produksi yang	Aktivitas	13	13	100,00

---

 metadatanya terdapat pada SiRusa
 

---

**B. Direktorat Neraca Pengeluaran**

1. Tersedianya data Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Publikasi	21	21	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	8	8	100,00
	Jumlah <i>Release</i> data Neraca Pengeluaran yang tepat waktu	Aktivitas	4	4	100,00
	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	persen	5	2,47	120,00
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	90,18	91,78	106,07
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	83,93	92,22	108,50
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	85	87,05	107,47
3. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	31	31	100,00
	Jumlah aktivitas Neraca Pengeluaran yang metadatanya terdapat pada SiRusa	aktivitas	21	21	120,00

**C. Direktorat Neraca Pengembangan dan Analisis Statistik**

1. Tersedianya data Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	Jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu (Rutin)	Publikasi	27	26	96,30
	Jumlah Publikasi/Laporan Indeks Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100,00
	Jumlah publikasi/ Laporan hasil penghitungan IPM yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100
	Jumlah Publikasi/ Laporan analisis indikator lintas sektor yang tepat waktu	Publikasi	1	1	100
	Jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN (Rutin)	Publikasi	21	21	100,00
	Jumlah laporan pembangunan BPS-QAF	Laporan	2	2	100,00
	Jumlah self assement aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	Aktivitas	2	2	100,00
	Jumlah model statistik sosial dan ekonomi	Model	1	1	100,00
	Jumlah Release data Analisis dan Pengembangan Statistik yang tepat waktu	Aktivitas	5	5	100,00
	Jumlah Indikator Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang disusun	Indikator	1	1	100,00
	Jumlah Indikator/ Data yang terkait SDG yang	Indikator	110	110	100,00



		terdapat pada publikasi			
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Dokumen	90,00	95,09	105,65
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Dokumen	70	90,43	120
3. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	150	150	100,00
	Jumlah aktivitas Analisis dan Pengembangan Statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	6	6	100,00
4. Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas	Jumlah laporan aktivitas statistik statistik yang dilakukan self assesment	Publikasi/ Laporan	2	2	100
	Jumlah self assesment aktivitas statistik mandiri yang diharapkan	Aktivitas	2	2	100
	Jumlah aktivitas statistic yang mendeklarasikan penjamin kualitas	Aktivitas	2	2	100

**LAMPIRAN 6**

**Jumlah Sumber Daya Manusia Bidang Neraca dan Analisis Statistik  
Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2017**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	S0/DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Direktorat Neraca Produksi	0	19	27	2	2	0	0	50
2.	Direktorat Neraca Pengeluaran	0	19	20	0	1	0	0	40
3.	Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	5	17	29	3	1	0	0	55
	Jumlah	<b>5</b>	<b>55</b>	<b>76</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>145</b>

## LAMPIRAN 7

### Miling List Publikasi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2017

No	Judul Publikasi	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Direktorat Neraca Produksi</b>							
1	Sistem Neraca Lingkungan dan Ekonomi Terpadu 2017	57	5	1	0	0	63
2	Pendapatan Nasional Indonesia 2012-2016	25	35	-	1	-	60
3	PDB Indonesia Triwulanan Tahun 2013-2017	38	20	-	-	-	58
4	PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2012-2016	56	132	2	74	1	265
5	PDRB Kabupaten/Kota Se Indonesia Tahun 2012-2016	55	55	3	-	1	114
5	Tinjauan Ekonomi Regional Tahun 2012-2016 (Provinsi-provinsi di Pulau Sumatera)	42	33	3	-	-	78
6	Tinjauan Ekonomi Regional Tahun 2012-2016 (Provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan Bali)	42	33	3	-	-	78
7	Tinjauan Ekonomi Regional Tahun 2012-2016 (Provinsi-provinsi di Pulau Kalimantan)	42	33	3	-	-	78
8	Tinjauan Ekonomi Regional Tahun 2012-2016 (Provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi)	42	33	3	-	-	78
9	Tinjauan Ekonomi Regional Tahun 2012-2016 (Provinsi-provinsi	42	33	3	-	-	78

No	Judul Publikasi	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	di Pulau Nusa Tenggara, Maluku dan Papua)						
<b>B. Direktorat Neraca Pengeluaran</b>							
10	Neraca Lembaga Non Profit yang melayani Rumah tangga Tahun 2014-2016	53	1	-	1	-	55
11	Neraca Rumah tangga Tahun 2014-2016	53	1	-	1	-	55
12	Neraca pemerintah Pusat Tahun 2011-2017:2	42	4	-	-	4	50
13	Neraca Pemerintah Umum Indonesia Tahun 2011-2016	42	4	-	-	4	50
14	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2012-2016	76	24	4	5	1	110
15	Neraca Arus Dana Indonesia triwulanan 2014-2017:2	76	24	4	5	1	110
16	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2012-2016	134	8	4	-	-	146
17	PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran Tahun 2012-2016	200	15	4	-	-	219
<b>C. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik</b>							
18	Indikator Kesejahteraan Rakyat 2017	76	16	-	33	0	125
19	Laporan FMS Tahunan	16	28	-	14	1	59
20	Buletin FMS Edisi Agustus	16	28	-	14	1	59
21	Buletin FMS Edisi Desember	16	28	-	14	1	59

No	Judul Publikasi	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Di Indonesia	64	-	-	-	-	64
23	Indikator Ekonomi November 2016	103	74	7	34	32	250
24	Indikator Ekonomi Desember 2016	103	74	7	34	32	250
25	Indikator Ekonomi Januari 2017	103	74	7	34	32	250
26	Indikator Ekonomi Februari 2017	103	74	7	34	32	250
27	Indikator Ekonomi Maret 2017	103	74	7	34	32	250
28	Indikator Ekonomi April 2017	103	74	7	34	32	250
29	Indikator Ekonomi Mei 2017	103	74	7	34	32	250
30	Indikator Ekonomi Juni 2017	103	74	7	34	32	250
31	Indikator Ekonomi Juli 2017	103	74	7	34	32	250
32	Indikator Ekonomi Agustus 2017	103	74	7	34	32	250
33	Indikator Ekonomi September 2017	103	74	7	34	32	250
34	Indikator Ekonomi Oktober 2017	103	74	7	34	32	250
35	Indeks Tendensi Bisnis dan indeks Tendensi Konsumen 2017	60	15	-	-	-	75
36	Laporan Perekonomian 2017	103	12	4	31	26	175
37	Indeks Pembangunan Manusia 2016	71	14	3	13	-	83
38	Kajian Awal Indeks Ketimpangan Gender 2016	71	13	1	-	-	85

No	Judul Publikasi	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
39	Analisis Isu Terkini 2017	63	-	-	-	-	63

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

E-mail: [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id) Homepage: <http://www.bps.go.id>